

PEMBERIAN IMUNISASI MR PADA ANAK DI TK KOTA SEMARANG

GIVING MEASLES RUBELLA IMMUNIZATION IN CHILDREN IN SEMARANG CITY

erna kusumawati¹, agustin rahmawati², siti istiana³

^{1,2,3}Program studi D III Kebidanan
Fakultas, Ilmu Keperawatan dan
Kesehatan Universitas
Muhammadiyah
Email :
(ernakusumawati@
unimus.ac.id)

ABSTRAK

Indonesia telah berkomitmen untuk mencapai eliminasi campak dan pengendalian rubella/Congenital Rubella Syndrome (CRS) pada tahun 2020. Berdasarkan hasil surveilans dan cakupan imunisasi, maka imunisasi campak rutin saja belum cukup untuk mencapai target eliminasi campak. Sedangkan untuk akselerasi pengendalian rubella/CRS maka perlu dilakukan kampanye imunisasi tambahan sebelum introduksi vaksin MR ke dalam imunisasi rutin.

Program Pengabdian Masyarakat ini melalui penerapan Ipteks bagi masyarakat (**I_bM**) bertujuan mengenalkan dan tercapainya cakupan imunisasi measles rubella.

Metode yang akan dipakai dalam program pengabdian masyarakat ini adalah pemberian imunisasi MR pada anak TK. Sasaran primer program pengabdian masyarakat disini adalah anak-anak TK PGRI Semarang. Sasaran sekunder adalah sasaran yang dapat mempengaruhi individu dalam keluarga yaitu kepala orang tua, dan staf guru sebagai pendamping anak pada saat diberikan imunisasi.

Kegiatan pemberian pendidikan kesehatan ini dilakukan dalam waktu 1 hari berlokasi di kelas TK PGRI 36 Semarang.

Target luaran yang akan dicapai dalam pengabdian masyarakat melalui penerapan Ipteks bagi masyarakat (**I_bM**) Pemberian Imunisasi MR di TK PGRI 36 Kota Semarang adalah tercapainya 100 % imunisasi MR dan orang tua dan staf pengajar memahami pentingnya imunisasi MR

Kata kunci :

Imunisasi MR, anak TK

PENDAHULUAN

Campak dan Rubella merupakan penyakit infeksi menular melalui saluran nafas yang disebabkan oleh virus Campak dan Rubella (IDAI, 2017). Batuk dan bersin dapat menjadi jalur masuknya virus campak maupun rubella (WHO, 2017). Campak merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus genus Morbillivirus (Kutty, et al., 2013). Gejala campak muncul sekitar 10

hari setelah infeksi, dan ruam coklat kemerahan muncul sekitar 14 hari setelah infeksi (McGee, 2013). Gejala penyakit campak diantaranya demam tinggi, bercak kemerahan pada kulit (rash) dapat disertai batuk dan atau pilek maupun konjungtivitis serta dapat mengakibatkan kematian apabila terdapat komplikasi penyerta seperti pneumonia, diare, dan

meningitis (Ditjen P2P, 2016). Rubella merupakan masalah kesehatan yang mempunyai berbagai dampak klinis dan dapat memberikan dampak buruk baik berupa mortalitas dan morbiditas (Nazme, et al., 2014). Rubella termasuk dalam penyakit ringan pada anak, tetapi dapat memberikan dampak buruk apabila terjadi pada ibu hamil trimester pertama yaitu keguguran ataupun kecacatan pada bayi sering disebut Congenital Rubella Syndrom (CRS) seperti kelainan jantung dan mata, ketulian dan keterlambatan perkembangan (Depkes RI, 2017). Penyakit campak dan rubella dapat memberikan dampak buruk terhadap kesehatan anak di Indonesia, sehingga pemerintah melaksanakan kampanye vaksinasi MR (MMR VIS - Indonesia, 2012). Vaksin MR (Measles Rubella) memberikan manfaat seperti dapat melindungi anak dari kecacatan dan kematian akibat komplikasi pneumonia, diare, kerusakan otak, ketulian, kebutaan dan penyakit jantung bawaan (Ditjen P2P, 2016). Terdapat 83 kasus pasti CRS pada tahun 2015-2016 diantaranya 77% menderita kelainan jantung, 67,5% menderita katarak dan 47% menderita ketulian (Ditjen P2P, 2016). Vaksin MR diberikan pada anak usia 9 bulan sampai dengan 15 tahun (Ditjen P2P, 2016). Provinsi Jawa Tengah mengalami peningkatan kasus campak dari 308

kasus pada tahun 2014 menjadi 576 kasus tahun 2015 (Dinkes Jateng, 2015).

METODE

Pada kesempatan ini kami memberikan pendidikan kesehatan tentang MR , mengenai definisi, manfaat dan efek sampingnya. Pencegahan merupakan langkah tepat mewujudkan kesehatan anak. Langkah ini sebagai usaha preventif terhadap penyakit campak dan rubella. Setiap anak diberikan imunisasi MR sebanyak 0,5 cc pada lengan kiri atas secara SC. Di setiap akhir penyuntikan akan diberikan obat parasetamol disesuaikan dengan dosisnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan :

1. Waktu pelaksanaan dilakukan tanggal 9 Agustus 2019 jam 08.00-11.00 WIB
2. Kegiatan yang dilakukan :
 - a. Pendidikan kesehatan tentang imunisasi MR
 - b. Pemberian imunisasi MR pada siswa
3. Hasil :

- a. Penyuluhan tentang MR diikuti oleh orang tua peserta didik TK PGRI 36 Semarang sejumlah kurang lebih 100 orang.
 - b. Siswa-siswi TK PGRI 36 Semarang telah diberikan imunisasi MR dan berjalan dengan baik dan lancar
4. Tidak ada kejadian KIPI

Rubella, atau biasa disebut campak jerman, adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus *rubella*. Gejala rubella yang paling utama adalah demam ringan dan bintik-bintik merah di kulit. Menurut laporan dari Kementerian Kesehatan RI 2016, ada sekitar 8.185 kasus campak Jerman di Indonesia pada tahun 2015. Rubella sering terjadi pada bayi dan anak yang belum atau tidak diimunisasi. Tidak ada pengobatan untuk penyakit campak dan rubella, tetapi penyakit ini dapat dicegah dengan vaksin campak-rubella. Berdasarkan rilis Kementerian Kesehatan RI, vaksin MR yang digunakan di Indonesia sudah mendapat rekomendasi dari Badan Kesehatan Dunia (WHO) dan izin edar dari Badan POM. Jadi, vaksinasi MR aman dilakukan. Vaksin ini pun nyatanya telah digunakan di lebih dari 141 negara dunia.

SIMPULAN

1. Meningkatnya cakupan MR pada balita
2. Anak-anak mendapatkan antibody terhadap penyakit campak dan rubella
3. Orang tua dan pendidik di TK PGRI 36 meningkat pengetahuannya mengenai manfaat imunisasi MR

DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI Imunisasi Measles Rubella Lindungi Kita. [Online] Available at: www.depkes.go.id
2. Dinkes Jateng, 2015. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2015. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
3. Ditjen P2P, K. R., 2016. Petunjuk Teknis Kampanye Imunisasi Measles Rubella (MR). Jakarta: Kemenkes RI.
4. IDAI, 2017. Imunisasi Campak - Rubella (MR). [Online]. Available at :<http://www.idai.or.id/artikel/klinik/imunisasi/imunisasi-campak-rubella-mr>
5. Kemenkes RI, 2017. Imunisasi Measles Rubella Lindungi Anak Kita. .

6. Kutty, P. et al., 2013. Measles. VP D Surveillance Manual , Volume 6.
7. McGee, P., 2013. Measles, mumps, and rubella. Diversity and Equality in Health and Care, Volume 10, pp. 123-5.
8. MMR VIS - Indonesia, 2012. Vaksinasi MMR. [Online]. Available at : <http://immunize.org/vis>
9. WHO, 2017. Status Campak dan Rubella saat ini di Indonesia. [Online] Available at:http://www.searo.who.int/indonesia/topics/immunization/mr_measles_status.pdf?ua=1.



PEMBERIAN IMUNISASI MR



PEMBERIAN IMUNISASI MR

DOKUMENTASI



FOTO BERSAMA DENGAN GURU TK